

Perencanaan Tata Ruang Partisipatif dalam Program Pengembangan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas: Tantangan, Kendala dan Potensi

Dr.-Ing. Asnawi

Laboratorium Pembangunan Kota, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Abstraksi

Rencana Tata Ruang pada hakekatnya adalah sebuah konsensus untuk mengatur kehidupan bersama untuk menjamin kepentingan bersama, namun demikian proses penyusunannya dari perspektif akademis dinilai masih jauh dari prinsip-prinsip demokrasi yang partisipatif sehingga penerapannya menjadi tidak efektif.

Sebagai tanggapan atas kritik ini pemerintah memperkenalkan program Pengembangan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK). Tulisan ini menguraikan hasil penelitian tentang sejauhmana prinsip perencanaan partisipatif ini diterapkan di dalam pelaksanaan program tersebut di Kelurahan Pringapus Kabupaten Semarang.

Penelitian yang dilakukan dengan metode tindak partisipatif ini menemukan bahwa penerapan pendekatan ini masih menghadapi banyak tantangan dan kendala namun rencana yang telah disusun memiliki kualitas yang jauh lebih baik dari biasanya.

Kata Kunci: Perencanaan Partisipatif (demokratis), Pengembangan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK), Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL), Penelitian Tindak Partisipatif (participatory action research).